

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk menghadapi tantangan kehidupan dalam bidang pendidikan yang terus berubah baik perubahan lokal, nasional maupun global, maka sistem pendidikan nasional harus melaksanakan reformasi secara terencana, terarah dan berkesinambungan untuk meningkatkan pemerataan pendidikan, peningkatan mutu juga relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan (Faiz et al., 2022). Pada masa pandemi Covid-19 di tahun 2021 s.d. 2022 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menerbitkan kebijakan terkait penggunaan Kurikulum 2013, yaitu Kurikulum Darurat (Kurikulum 2013 yang disederhanakan), dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak (SP) dan SMK Pusat Keunggulan (PK). Kurikulum Merdeka merupakan salah satu kurikulum yang dikembangkan dengan kerangka yang lebih fleksibel, menitikberatkan pada materi penting dan pengembangan karakter serta kompetensi peserta didik. Ciri-ciri utama dari Kurikulum Merdeka yang menunjang pemulihan pembelajaran yaitu (1) Pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan *soft skills* dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila; (2) Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi (Ujang Cepi, 2022).

Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu upaya dalam peningkatan mutu Pendidikan di Indonesia yang menekankan pada pembentukan karakter. Pada era kemajuan teknologi globalisasi saat ini, peran pendidikan nilai

dan karakter diperlukan untuk mencapai keseimbangan antara perkembangan teknologi dan perkembangan manusianya (Faiz & Kurniawaty, 2022). Penguatan profil pelajar Pancasila berfokus pada penanaman karakter juga keterampilan dalam kehidupan sehari-hari ditanamkan dalam individu peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila juga Budaya Kerja (Rahayuningsih, 2022). Proyek penguatan profil pelajar Pancasila saat ini mulai diterapkan di satuan pendidikan melalui program sekolah penggerak (PSP) baik jenjang SD, SMP, dan juga SMA/SMK. Program Sekolah Penggerak berupaya mendorong satuan pendidikan untuk melakukan transformasi sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran di sekolah salah satunya dengan penerapan Kurikulum Merdeka (Syafi'i, 2021).

Modul proyek menjadi salah satu komponen penting yang perlu disiapkan untuk pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Modul proyek adalah perencanaan pembelajaran dengan konsep *Project-based Learning* yang disusun sesuai dengan fase atau tahap perkembangan peserta didik, mempertimbangkan tema serta topik proyek, dan berbasis perkembangan jangka panjang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama masa asistensi mengajar di sekolah dasar UPTD SDN Kraton 1 Bangkalan yang menjadi salah satu sekolah penggerak tentunya sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka yang diterapkan di sekolah ini hanya dikhususkan untuk kelas I dan kelas IV, sama seperti sekolah dasar penggerak lain yang ada di Kabupaten Bangkalan. Selama dilakukannya observasi peneliti belum

menemukan penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas IV, peneliti mendapatkan informasi bahwasanya pada awal penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini memang belum sepenuhnya diterapkan sesuai dengan pedoman pelaksanaannya. Hal tersebut dibuktikan dengan modul proyek yang digunakan masih dibuat dengan apa adanya dengan dasar panduan pengembangannya. Penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila saat ini dilaksanakan masih dengan diadakannya bazar atau gelar karya di akhir semester.

Pada tanggal 5 Januari 2023 hari Kamis, UPTD SDN Kraton 1 Bangkalan melaksanakan Gelar Karya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema “Kewirausahaan”. Kegiatan ini menampilkan beberapa *stand* makanan dan minuman yang disajikan oleh peserta didik. Kegiatan berjalan meriah diikuti oleh seluruh warga sekolah dan wali murid dengan adanya penampilan-penampilan peserta didik dari masing-masing kelas.

Setelah memasuki semester genap, dengan adanya pergantian guru pengajar juga ditemukan kenyataan bahwa mulai adanya perbaikan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Dari hasil observasi dan wawancara ditemukan permasalahan apakah pembuatan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini sudah sesuai dengan buku panduan pengembangan yang ada. Selain itu, pemilihan komponen dari modul apakah sudah sesuai dengan fase peserta didik.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti akan mengkaji lebih mendalam terkait modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang digunakan di sekolah penggerak jenjang SD. Alasannya meskipun

kemendikbudristek telah memfasilitasi guru dengan modul ajar yang ada, pada akhirnya guru mengembangkan kembali modul dan menyesuaikannya dengan lingkungan sekolah dan kebutuhan peserta didik. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan secara konseptual isi dari modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang digunakan di jenjang sekolah dasar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah komponen pengembangan modul proyek di sekolah UPTD SDN Kraton 1 Bangkalan sesuai dengan pedoman penyusunan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini memiliki tujuan, yaitu untuk mengetahui bagaimanakah komponen pengembangan modul proyek UPTD SDN Kraton 1 sesuai dengan pedoman penyusunan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, hasil penelitian diharapkan bisa bermanfaat bagi semua pihak. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat dijadikan bahan kajian pentingnya modul proyek dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) di sekolah penggerak jenjang sekolah dasar. Hasil penelitian ini juga dapat berguna sebagai referensi penelitian yang relevan.

a. Bagi Sekolah

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai tambahan pustaka dan menjadi saran mengenai modul proyek yang digunakan dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

b. Bagi Guru

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi dan gambaran bagi guru tentang penyusunan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang sesuai dengan panduan penyusunannya.

c. Bagi Peserta Didik

Adanya penelitian ini, dapat membuat peserta didik menumbuhkan, mencerminkan serta menerapkan nilai karakter dalam dimensi profil pelajar Pancasila sehingga menjadi pelajar Pancasila yang unggul, produktif, dan kompeten.

d. Bagi Peneliti

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan peneliti tentang penyusunan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila di jenjang sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi lembaga pendidikan serta pendidik tentang bagaimana menyusun modul proyek yang baik sesuai dengan komponen penyusunan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

E. Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Subjek penelitian ini adalah modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas IV di sekolah UPTD SDN Kraton 1 Bangkalan.
2. Kelengkapan komponen yang diteliti mencakup beberapa aspek diantaranya adalah: tema, alokasi waktu, elemen dan sub-elemen, alur kegiatan, dan rancangan asesmen.

F. Definisi Istilah

Untuk memperjelas pemahaman agar tidak ada kesalahpahaman diperlukan kejelasan dalam penegasan istilah. Definisi istilah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka merupakan salah satu kurikulum yang dikembangkan dengan kerangka yang lebih fleksibel, tetapi pada saat yang sama juga menekankan pada materi esensial dan pengembangan karakter serta kompetensi peserta didik.

2. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan salah satu cara untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter, sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitar. Dalam kegiatan proyek profil ini, peserta didik mempunyai kesempatan untuk dapat mempelajari tema-tema atau topik-topik penting seperti budaya, wirausaha, teknologi, perubahan iklim, anti radikalisme, dan kehidupan berdemokrasi sehingga peserta didik mampu mengambil tindakan nyata dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya.

3. Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Modul proyek ialah perencanaan pembelajaran dengan konsep *Project-based Learning* yang disusun sesuai dengan fase atau tahap perkembangan peserta didik, mempertimbangkan tema serta topik proyek, dan berbasis perkembangan jangka panjang. (Kemendikbudristek, 2021). Modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila berisi tujuan, langkah, media pembelajaran, dan asesmen yang dibutuhkan dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

